

**LAPORAN PRAKTIKUM
DESAIN PEMROGRAMAN WEB**

JOBSHEET 5 PHP_2

Dosen Pengampu :
Dimas Wahyu Wibowo, S.T., M.T.



Dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah
“Desain dan Pemrograman Web”

Disusun Oleh :

AYLEEN RUHUL QISTHY

NIM : 2341720012

KELAS : 2H

ABSEN : 06

**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG**

2024



Topik

1. konsep function pada pemrograman PHP

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep function pada pemrograman PHP

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti `print()`, `print_r()`, `unset()`, dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya.

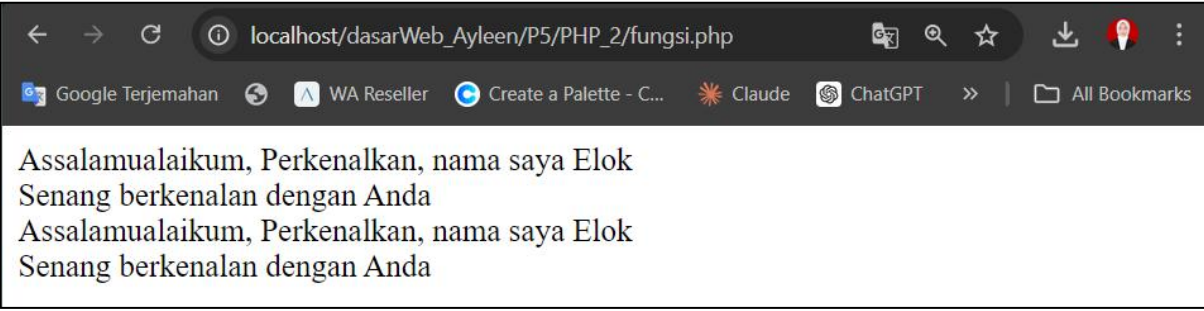
Contoh:

```
function namaFungsi(){  
    //...  
}
```

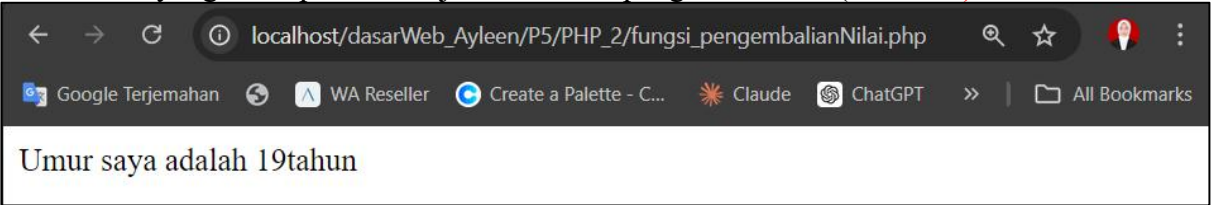
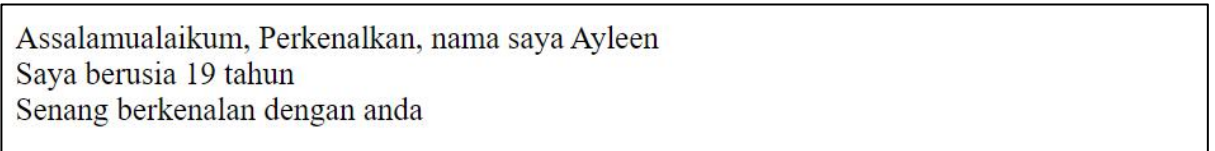
Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...})

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak **case-sensitive**. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buatlah satu file baru di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, beri nama <code>fungsi.php</code></p> <pre><?php function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok
"; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?></pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1)</p>

	 <p>Penjelasan : Pada kode tersebut mendefinisikan fungsi perkenalan() dengan perintah yang ada dalam fungsi tersebut. Kemudian fungsi tersebut dipanggil 2 kali, sehingga pesan perkenalan ditampilkan 2 kali ketika kode dijalankan pada halaman web browser. Fungsi digunakan agar penulisan kode tidak dilakukan secara berulang dan dapat langsung dipanggil berkali kali sesuai dengan kebutuhan.</p>
Fungsi dengan Parameter	
3	<p>Supaya intruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi. Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah <i>elok</i> saja dan salam yang dipakai tidak selalu <i>assalamualaikum</i>.</p>
4	<p>Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:</p> <pre data-bbox="264 1014 898 1529"><?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi perkenalan(\$saya,\$ucapanSalam); ?></pre>
5	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 2)</p> <div data-bbox="264 1626 1474 1843"> <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Hamdana Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Selamat pagi, Perkenalkan, nama saya Elok Senang berkenalan dengan Anda</p> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut menggunakan fungsi perkenalan() dengan parameter \$nama dan \$salam kemudian fungsi ini mencetak pesan dari parameter yang diberikan. Pertama fungsi ini dipanggil dengan argumen "Hamdana" sebagai \$nama dan "Hallo" sebagai \$salam. Kedua fungsi dipanggil dengan variabel \$saya yang bernilai "Elok" dan \$ucapanSalam yang bernilai "Selamat pagi" kemudian saat dijalankan, tampilan seperti gambar tersebut.</p>

Parameter dengan Nilai Default	
6	<p>Nilai <i>default</i> dapat kita berikan di parameter. Nilai <i>default</i> berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya.</p> <p>Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan <i>error</i>. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai <i>default</i> supaya tidak error.</p>
7	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana", "Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); ?></pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Ayleen Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Qisthy Senang berkenalan dengan Anda</p> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut menggunakan fungsi perkenalan dengan parameter \$nama dan \$salam dengan nilai “Assalamualaikum”, kemudian dalam fungsi tersebut menampilkan \$salam, \$nama, dan pesan. Kemudian dilakukan pemanggilan fungsi dengan parameter “Ayleen” dan “Hallo”, dan output tampilan halaman web seperti gambar tersebut.</p> <p>Kemudian variabel \$saya diinisialisasi dengan nilai string “Qisthy” dan variabel \$ucapanSalam diinisialisasi dengan nilai string “Selamat pagi”. Kemudian fungsi dipanggil lagi tanpa mengisi parameter \$salam. Dan halaman web akan menampilkan nilai dari variabel \$saya saja.</p>
Fungsi yang Mengembalikan Nilai	
9	<p>Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai.</p> <p>Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci return.</p>
10	<p>Ketikkan kode program berikut</p>

	<pre><?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(1988, 2023) ."tahun" // isi sesuai dengan tahun lahir kalian ?></pre>
11	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4)</p>  <p>Penjelasan : Kode tersebut membuat fungsi <code>hitungUmur</code> yang menerima parameter “<code>thn_lahir</code>” dan “<code>thn_sekarang</code>”. Dalam fungsi tersebut terdapat proses perhitungan variabel <code>\$umur</code> dengan <code>\$thn_sekarang - \$thn_lahir</code>, kemudian nilai dari variabel <code>\$umur</code> dikembalikan. Kemudian fungsi dipanggil dengan nilai 2005 sebagai <code>\$thn_lahir</code> dan 2024 sebagai <code>\$thn_sekarang</code>. Sehingga tampilan pada halaman web tersebut berisi hasil pengurangan dari nilai yang diberikan yaitu 19.</p>
Memanggil Fnsi di dalam fungsi	
12	Fungsi yang sudah kita buat, dapat juga dipanggil di dalam fungsi lain.
13	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } function perkenalan (\$nama, \$salam="Assalamualaikum") { echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; //memanggil fungsi lain echo "Saya berusia ". hitungUmur(1988, 2023) ." tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan anda
"; } //memanggil fungsi perkenalan perkenalan ("Elok"); ?></pre>
14	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5)</p>  <p>Penjelasan : Fungsi pertama membuat fungsi hitungUmur yang menerima parameter “<code>thn_lahir</code>” dan “<code>thn_sekarang</code>” dengan didalamnya terdapat proses perhitungan variabel <code>\$umur</code> dengan <code>\$thn_sekarang - \$thn_lahir</code>. Fungsi kedua perkenalan dengan parameter</p>

	\$nama dan \$salam dengan nilai “Assalamualaikum”, kemudian dalam fungsi tersebut menampilkan \$salam, \$nama, dan pesan. Dalam fungsi tersebut juga memanggil fungsi hitungUmur dengan nilai 2005, dan 2024. Kemudian fungsi perkenalan dipanggil dengan argumen “Ayleen”. Dan tampilan halaman web seperti pada gambar tersebut.
--	---

Fungsi Rekursif

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti faktorial, bilangan fibonacci, pemrograman dinamis

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>rekursif.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre><?php function tampilkanHaloDunia(){ echo "Halo dunia!
"; tampilkanHaloDunia(); } tampilkanHaloDunia(); ?></pre>
2	<p>Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya jika itu dilakukan kemukakan pendapat Anda! (soal no 6)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Halo dunia! Halo dunia! Halo dunia! Halo dunia! Halo dunia! Halo dunia! Halo dunia!</p> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut membuat fungsi tampilkanHaloDunia() dengan pesan teks “Halo dunia!” dan memanggil fungsi dirinya sendiri secara rekursif. Dan ketika dijalankan, tampilan halaman web tersebut menampilkan pesan berulang ulang. Kondisi ini kurang efektif karena tidak ada break untuk menghentikan rekursif. Fungsi ini akan terus memanggil dirinya tanpa batas, yang menyebabkan program menjadi error kehabisan memori.</p>
3	<p>Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut:</p> <pre><?php for (\$i=1; \$i <=25; \$i++){ echo "Perulangan ke-{\$i}
"; } ?></pre>

	<div> Perulangan ke-1 Perulangan ke-2 Perulangan ke-3 Perulangan ke-4 Perulangan ke-5 Perulangan ke-6 Perulangan ke-7 Perulangan ke-8 Perulangan ke-9 Perulangan ke-10 Perulangan ke-11 Perulangan ke-12 Perulangan ke-13 </div> <div> Perulangan ke-13 Perulangan ke-14 Perulangan ke-15 Perulangan ke-16 Perulangan ke-17 Perulangan ke-18 Perulangan ke-19 Perulangan ke-20 Perulangan ke-21 Perulangan ke-22 Perulangan ke-23 Perulangan ke-24 Perulangan ke-25 </div>
4	<p>Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang sama, ketikkan kode program berikut.</p> <pre> <?php function tampilkanAngka (int \$jumlah, int \$indeks = 1) { echo "Perulangan ke-{\$indeks}
"; //panggil diri sendiri selama \$indeks <= \$jumlah if (\$indeks < \$jumlah) { tampilkanAngka(\$jumlah, \$indeks + 1); } } tampilkanAngka(20); ?> </pre>
5	<p>Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya Jelaskan! (soal no 6)</p> <div> Perulangan ke-1 Perulangan ke-2 Perulangan ke-3 Perulangan ke-4 Perulangan ke-5 Perulangan ke-6 Perulangan ke-7 Perulangan ke-8 Perulangan ke-9 Perulangan ke-10 Perulangan ke-11 Perulangan ke-12 Perulangan ke-13 Perulangan ke-14 Perulangan ke-15 Perulangan ke-16 Perulangan ke-17 Perulangan ke-18 Perulangan ke-19 Perulangan ke-20 </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut membuat fungsi tampilkanAngka dengan parameter \$jumlah dan \$index dengan nilai awal 1. Dalam fungsi ini menampilkan setiap nilai indeks. Terdapat kondisi jika nilai \$indeks < \$jumlah maka fungsi akan memanggil dirinya sendiri dengan nilai \$indeks + 1. Kemudian memanggil fungsi tampilkanAngka dengan nilai 20 sehingga hasil halaman web terdapat pesan perulangan sebanyak 20 kali.</p>

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> asosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya.</p> <p>Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.</p>
2	<p>Buatlah kode program untuk variabel \$menu berikut</p> <pre> <?php \$menu = [["nama" => "Beranda"], ["nama" => "Berita", "subMenu" => [["nama" => "Wisata", "subMenu" => [["nama" => "Pantai"], ["nama" => "Gunung"]]], ["nama" => "Kuliner"], ["nama" => "Hiburan"]]], ["nama" => "Tentang"], ["nama" => "Kontak"]]; </pre>
3	<p>Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan <i>array</i> utama</p> <pre> function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) { echo ""; foreach (\$menu as \$key => \$item) { echo "{\$item['nama']}"; } echo ""; } tampilkanMenuBertingkat(\$menu); ?> </pre>
4	<p>Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 7)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Beranda • Berita • Tentang • Kontak </div>

Penjelasan : Kode tersebut membuat variabel \$menu dengan array multidimensi karena memiliki array bertingkat. Dibuat fungsi **tampilkanMenuBertingkat** digunakan untuk menampilkan menu dalam format dan , menggunakan perulangan foreach pada setiap elemen array dan menampilkan nama item dan hanya menampilkan menu pada tingkat pertama dalam array.

selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki atribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut.(soal no 8)

- Beranda
- Berita
 - Wisata
 - Pantai
 - Gunung
 - Kuliner
 - Hiburan
- Tentang
- Kontak

Kode Program

```

36 function tampilkanMenuBertingkat(array $menu) {
37     echo "<ul>";
38     foreach ($menu as $key => $item) {
39         echo "<li>{$item['nama']}</li>";
40
41         if (isset($item['subMenu'])) {
42             tampilkanMenuBertingkat($item['subMenu']);
43         }
44         echo "</li>";
45     }
46     echo "</ul>";
47 }
48
49 tampilkanMenuBertingkat($menu);
50 ?>

```

- Beranda
- Berita
 - Wisata
 - Pantai
 - Gunung
 - Kuliner
 - Hiburan
- Tentang
- Kontak

Penjelasan : Kode tersebut membuat variabel \$menu dengan array multidimensi karena memiliki array bertingkat. Dibuat fungsi **tampilkanMenuBertingkat** digunakan untuk menampilkan menu tersebut dalam format dan , menggunakan perulangan foreach pada setiap elemen array. Kemudian menampilkan nama item dan jika item memiliki submenu, maka fungsi akan memanggil dirinya sendiri.

String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda (“ ”) atau petik tunggal (‘ ’). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut.

Contoh strings adalah “Hello world!”. Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
<code>strlen()</code>	Untuk mengetahui panjang string
<code>str_word_count()</code>	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
<code>strpos()</code>	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
<code>strrev()</code>	Untuk membalik urutan string
<code>strstr()</code>	Untuk mencari substring suatu string
<code>substr()</code>	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah string
<code>trim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
<code>ltrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal string
<code>rtrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
<code>strtoupper()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf capital
<code>strtolower()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (<i>lowercase</i>)
<code>str_replace()</code>	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang lain
<code>ucwords()</code>	Mengubah huruf awal dari sebuah kata dengan huruf besar
<code>explode()</code>	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah menjadi array

Escape Character

Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti *escape character* dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

Ada pun *escape character* pada PHP adalah:

Fungsi	Keterangan
<code>\n</code>	Baris baru
<code>\r</code>	Karakter carriage-return
<code>\t</code>	Karakter tab
<code>\\$</code>	Karakter \$ itu sendiri
<code>\"</code>	Untuk menampilkan tanda petik dua
<code>\\</code>	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri

Ikuti langkah-langkah prkatikum berikut ini:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>string1.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre data-bbox="264 271 1185 645"><?php \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; echo "<p>{\$loremIpsum}</p>"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "<p>" . strtoupper(\$loremIpsum) . "</p>"; echo "<p>" . strtolower(\$loremIpsum) . "</p>"; ?></pre>
2	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9)</p> <div data-bbox="264 750 1437 1077" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio.</p> <p>Panjang karakter: 248 Panjang kata: 30</p> <p>LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECUTETUR ADIPISICING ELIT. VOLUPTATEM REPREHENDERIT NOBIS VERITATIS COMMODI FUGIAT MOLESTIAS IMPEDIT UNDE IPSUM VOLUPTATUM, CORRUPTI MINUS SIT EXCEPTURI NOSTRUM QUISQUAM? QUOS IMPEDIT EUM NULLA OPTIO.</p> <p>lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? quos impedit eum nulla optio.</p> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut membuat variabel <code>\$loremIpsum</code> yang diberikan teks pesan dengan tipe data string. Kemudian menggunakan fungsi built-in yaitu <code>strlen()</code> untuk menghitung panjang karakter dari string, <code>str_word_count()</code> untuk menghitung jumlah kata dalam string, <code>strtoupper()</code> untuk mengubah huruf menjadi huruf capital, dan <code>strtolower()</code> untuk mengubah huruf menjadi huruf kecil (lowercase)</p>
Escape Character	
3	<p>Buat file <code>string2.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre data-bbox="264 1514 920 1809"><?php echo "Baris\nbaru
"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia
'; ///soal 10.d echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; //soal 10.e echo '<pre>Halo\tDunia!</pre>'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \'Tidak pada narkoba!\'
'; //soal 10.h ?></pre>
4	<p>Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani <i>escape string</i>. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 10)</p>

	<pre> Baris baru Baris\nbaru Halo Dunia Halo\rDunia Halo Dunia! Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!' </pre> <p>Penjelasan : Kode tersebut menjelaskan perbedaan antara petik dua (") dan petik satu (') dalam menangani escape string. Tanda petik ganda memproses escape characters seperti \n , \r, dan \t sedangkan petik satu menampilkan karakter dengan apa adanya tanpa mereplace apa pun.</p>
Membalik String menggunakan perintah <i>strrev()</i> .	
5	<p>Buat file <code>string3.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> <?php \$pesan = "Saya arek malang"; echo strrev(\$pesan) . "
"; ?> </pre>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 11)</p> <pre> gnalam kera ayaS </pre> <p>Penjelasan : Kode tersebut terdapat variabel <code>\$pesan</code> yang diberikan teks "Saya arek malang". Kemudian menggunakan fungsi <code>strrev(\$pesan)</code> untuk membalik urutan String dari teks berikut. Sehingga saat dijalankan, tampilan pada halaman web teks tersebut menjadi "gnalam kera ayaS".</p>
8	<p>untuk membalik string per kata, ketikkan kode program berikut:</p> <pre> <?php \$pesan = "saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); # ubah setiap kata dalam array menjadi kebalikannya \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); # gabungkan kembali array menjadi string \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); echo \$pesan . "
"; ?> </pre>

8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 12)</p> <div data-bbox="263 183 1436 282" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>ayas kera gnalam</p> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut terdapat variabel \$pesan yang diberikan teks “Saya arek malang”. Terdapat fungsi explode() untuk memecah kalimat menjadi sebuah karakter dalam array. Fungsi array_map() digunakan untuk menerapkan fungsi strrev() pada setiap elemen array untuk membalik setiap kata. Kemudian array digabung kembali menjadi String dengan fungsi implode(). Sehingga saat dijalankan, tampilan pada halaman web teks tersebut menjadi "ayas kera gnalam".</p>
---	---

Referensi:

- 1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O’Reilly Media, Inc.
- 2) Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners’s Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publishing